

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompensasi, fasilitas kerja, dan motivasi terhadap kepuasan kerja driver Shopee Food Surabaya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kompensasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja driver Shopee Food Surabaya, sehingga H1 diterima. Meskipun kompensasi bersifat fluktuatif karena bergantung pada jumlah orderan, kompensasi tetap menjadi faktor penting yang memengaruhi kepuasan kerja, serta dipengaruhi oleh sistem pembagian orderan dari perusahaan.
2. Fasilitas kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja driver Shopee Food Surabaya, sehingga H2 diterima. Dalam konteks penelitian ini, fasilitas kerja tidak hanya dipahami sebagai alat fisik, tetapi juga mencakup dukungan sistem operasional yang digunakan driver sehari-hari, salah satunya adalah Skema Hub. Semakin mudah, jelas, dan adil sistem tersebut dirasakan oleh driver, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja mereka.
3. Motivasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja driver Shopee Food Surabaya, sehingga H3 diterima. Driver yang memiliki motivasi tinggi, baik yang berasal dari rasa aman dalam bekerja, hubungan sosial yang baik, maupun otonomi dalam menyelesaikan tugas, cenderung merasakan kepuasan kerja yang lebih tinggi pula.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak perusahaan dan penulis selanjutnya:

a. Bagi Pihak Perusahaan (Shopee Food)

1. Perusahaan sebaiknya mengevaluasi sistem pembagian orderan agar lebih merata dan transparan, sehingga driver memiliki kesempatan yang lebih adil untuk memperoleh penghasilan yang layak setiap harinya.
2. Perusahaan harus meningkatkan kualitas dan kemudahan penggunaan Skema Hub. Kebijakan operasional yang jelas, stabil, dan mudah dipahami oleh driver akan sangat membantu kelancaran kerja mereka di lapangan.
3. Perusahaan disarankan untuk menyediakan perlindungan kerja yang lebih nyata bagi driver, seperti penanganan orderan fiktif dengan cepat, asuransi kecelakaan kerja, jaminan keselamatan, serta kebijakan suspend dan penalti yang adil, transparan, dan mudah dipahami.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel, yaitu kompensasi, fasilitas kerja, dan motivasi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kepuasan kerja driver, seperti *work life balance*, beban kerja, stres kerja atau kualitas hubungan dengan mitra pengemudi lainnya.

2. Mengingat penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Surabaya, hasil temuannya mungkin belum dapat digeneralisasikan ke kota-kota lain dengan karakteristik pasar yang berbeda. Penelitian serupa di kota lain atau dengan cakupan yang lebih luas akan memperkaya pemahaman kita tentang dinamika kepuasan kerja driver ojek online di Indonesia.
3. Selain pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam juga layak untuk dipertimbangkan. Pendekatan tersebut dapat mengungkap aspek-aspek pengalaman kerja driver yang tidak tertangkap melalui kuesioner, sehingga gambaran yang dihasilkan bisa lebih kaya dan komprehensif.